

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program

Bimbingan dan Konseling, dan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam setting sekolah.

- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak di sekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah dimulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015.

E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMK Negeri 5 Yogyakarta yang terletak di Alamat Jl. Kenari 71 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203 Yogyakarta 55165.

F. Analisis Situasi

SMK N 5 Yogyakarta memiliki lokasi di Jln. Kenari 71 Yogyakarta. Dengan banyaknya SMK yang ada di Yogyakarta ini, maka SMK N 5 Yogyakarta melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMK lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional. Sekolah ini memiliki lahan yang luas dan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan. SMK N 5 Yogyakarta memiliki Tujuh bidang keahlian yaitu:

Tabel 1.2 Bidang Keahlian SMK Negeri 5 Yogyakarta

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Tahun Pembukaan	Hasil Akreditasi
I	Seni Rupa	1. Desain Komunikasi	2002	A
		2. Animasi	2005	A
II	Kriya	3. Desain dan Produksi Kriya Tekstil	1964	A
		4. Desain dan Produksi Kriya Kulit	1964	A
		5. Desain dan Produksi Kriya Keramik	1964	A
		6. Desain dan Produksi Kriya Logam	1964	A
		7. Desain dan Produksi Kriya Kayu	1964	A

1. Sejarah Perkembangan Sekolah

Profil Sekolah

NPSN : 20403283
ID UN :
NSS : 711046014001

Nama SMK	: SMK N 5 Yogyakarta
Status	: Negeri
No SK Pend	: 5562/ 8 Tgl SK :31/11/1953
Penandatanganan SK	: Bupati/Walikota/Dinas.Pend/Mendiknas/ Menhut/Menhan/Menke
PBM	: Pagi/ Siang /Pagi & Siang
Sertifikasi ISO 9001:2008	: bersertifikat/ blm disertifikasi
Alamat	: Jalan Kenari No.71 Rt:21 Rw:07
Desa	: Muja-Muju
Kecamatan	: Umbulharjo
Kab/Kota	: Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos 55165
Telepon	: 0274-513463 Fax: 0274-523203
Website	: http://www.smkn5yogya.sch.id Email:smkn5jogja@yahoo.com
Kepala Sekolah	:
Nama	: SUYONO, S.Pd, M.Eng
NIP	: 19580623 198003 1 00
Hp	: 081392626293
Nomor SK Pengangkatan	: 45/Pem.D/BP/D.4,
Tanggal	: 30 April 2010,
TMT	: 04 Mei 2010
Jumlah Guru	: Total 122 (PNS: 100 Non PNS:22) (Guru Tetap: 100 Guru Tidak Tetap :22)

VISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Terwujudnya SMK CANTIK, yaitu lahirnya pribadi yang Santun, Mandiri, dan Kreatif, Cerdas, terciptanya lingkungan yang Asri dan Nyaman, tumbuhnya warga sekolah yang Taqwa, Inovatif, dan budaya berfikir Kritis.

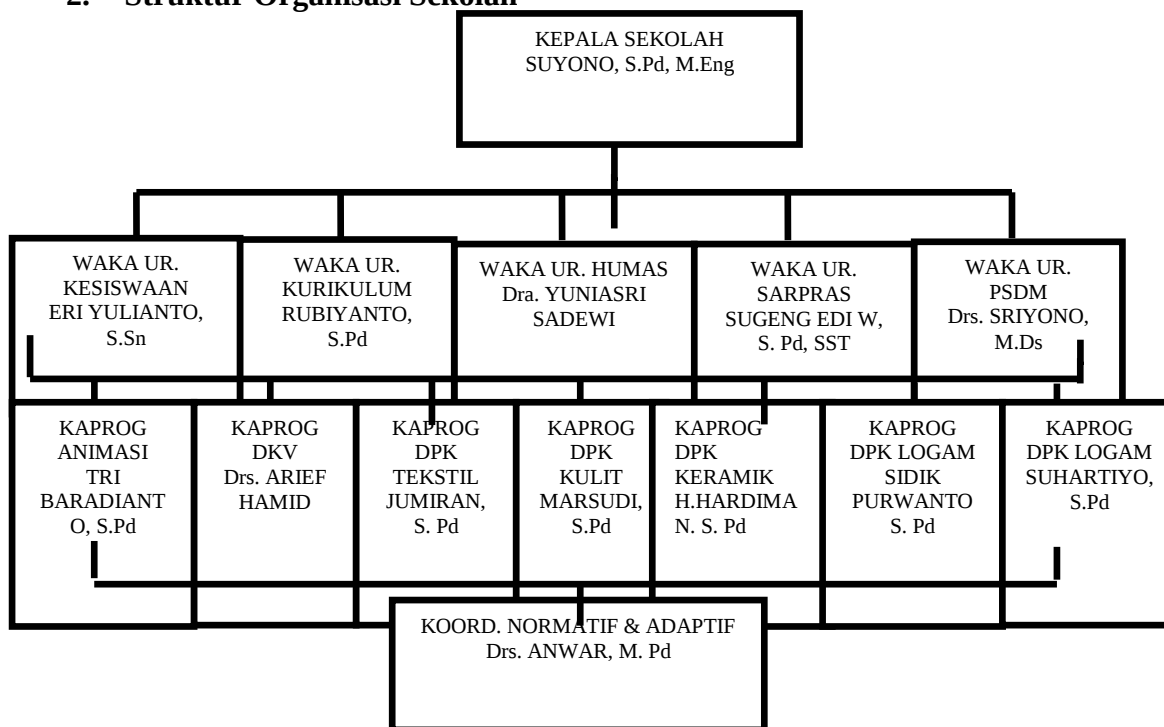
MISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

1. Menumbuhkan dan mendorong kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan desain dalam kehidupan global;
2. Menumbuhkan kesadaran bahwa belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan sepanjang hayat;
3. Melahirkan pribadi yang cerdas, mandiri, dan kreatif;
4. Menumbuhkan pribadi yang Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
5. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
6. Menumbuhkan penghayatan terhadap Seni dan Budaya daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat;
7. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme;
8. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

TUJUAN VISI dan MISI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia;
2. Melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global;
3. Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian bidang seni rupa dan kria agar lulusan mampu bekerja/melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
4. Memberdayakan seluruh komponen sumberdaya sekolah untuk menggali dan mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal sehingga lulusan mampu mengembangkan diri, mandiri, ulet dan gigih berkompetensi di era global;
5. Mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya daerah, serta mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal.

2. Struktur Organisasi Sekolah



Bagan 1.1 Struktur Organisasi Sekolah

3. Denah lokasi sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 terletak di JL. Kenari No. 71, Muja- Muju Kotamadya Yogyakarta, DIY (*Lampiran 01*)

4. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan-ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, lapangan olah raga, ruangan-ruangan praktek, komputer, UKS, Masjid, perpustakaan, ruang administrasi, tata usaha, serta ruang guru. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di SMKN 5 Yogyakarta ini diantaranya adalah Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, OSIS, Pramuka, Band, ROHIS, PMR, Pecinta Alam, Pencak Silat dan Karate yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 5 Yogyakarta ini antara lain :

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 5 Yogyakarta

No.	Nama Ruang / Area Kerja	Jumlah Ruang
A.	Ruang Pembelajaran Umum	
1.	Ruang Kelas	35
2.	Ruang Lab. Fisika	-
3.	Ruang Lab. Kimia	-
4.	Ruang Lab. Biologi	-
5.	Ruang Lab. Bahasa	2
6.	Ruang Lab. Komputer	2
7.	Ruang Lab. Multimedia	2
8.	Ruang Praktek Gambar Teknik	-
9.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1
10.	Ruang Perpustakaan Multimedia	-
B.	Ruang Khusus (Praktek)	
1.	Ruang Praktek Seni Rupa – Animasi	2
2.	Ruang Praktek Seni Rupa – DKV	1
3.	Ruang Praktek Kria Kayu	2
4.	Ruang Praktek Kria Kayu	3
5.	Ruang Praktek Kria Tekstil	4
6.	Ruang Praktek Kria Kulit	3
7.	Ruang Praktek Kria Keramik	3
8.	Ruang Praktek Kria Logam	5
C.	Ruang Penunjang	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru Normatif Adaptif	1
.	Ruang Guru di Ruang Praktek	6
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1
5.	BP / BK	1

6.	Ruang OSIS	1
7.	Ruang Pramuka	-
8.	Koperasi & Kantin DW	1
9.	UKS	1
10.	Ruang Ibadah	1
11.	Ruang Bersama (Aula)	1
12.	Ruang Kantin Sekolah	1
13.	Ruang Toilet / Guru & Pegawai	13
	Ruang Toilet / Peserta Didik	21
14.	Ruang Gudang	1
15.	Pos Satpam	1
16.	Ruang Unit Produksi & KOPSIS	1
17.	Asrama Peserta Didik	
18.	Ruang Penggandaan	1
19.	Ruang Pantry	1
20.	Ruang Pertemuan	1
21.	Ruang Sekretaris ISO	1
22.	Ruang Lobby	1
23.	Garasi	1

Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran yang dibagi menjadi teori dan praktek, ruang yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar teori bertempat di ruang teori untuk praktek dilaksanakan dengan di ruang praktek. praktek dilaksanakan di sekolah karena di sekolah telah memiliki lab/tempat praktek sendiri untuk masing-masing jurusan.

5. Pengelolaan atau Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, serta satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum yang

disusun oleh satuan pendidikan, memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan.

Kompetensi keahlian yang ada di SMK 5 Negeri 5 Yogyakarta terakreditasi A pada tahun 2009 yaitu diantaranya kompetensi keahlian Animasi, Desain dan Produksi Kria Tekstil, Desain dan Produksi Kria Kulit, Desain dan Produksi Kria Keramik, Desain dan Produksi Kria Logam, Desain dan Produksi Kriya Kayu, Desain dan Produksi Kriya Kayu, Desain Komunikasi Visual.

6. Pembinaan Kesiswaan

Pembinaan kesiswaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 5 Yogyakarta meliputi :

- a. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan).
- c. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS, kepramukaan, PMR.
- d. Mengatur program pesantren kilat, kemah budaya.
- e. Pembinaan siswa berbakat untuk mewakili kegiatan di luar sekolah.
- f. Menyeleksi calon untuk di usulkan mendapat beasiswa.
- g. Menegakkan dan menjalankan tata tertib sekolah.

7. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler sekolah menjadi sarana pelatihan dan pengembangan bakat para siswa. Mereka bisa bertemu dengan kawan dari jurusan lain, berlatih organisasi kelompok, membentuk jaringan dengan pihak luar sekolah ketika ingin menyelenggarakan *event*.

Sekolah memberi apresiasi terhadap pentingnya ekstrakurikuler tersebut, sehingga ekstrakurikuler yang ada senantiasa didukung apabila ingin mengikuti kegiatan eksternal. Macam-macam ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 5

Yogyakarta yang dapat diikuti oleh siswa diantaranya sablon, pramuka, futsal, bulu tangkis, dan lain sebagainya.

8. Pembinaan Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang ada di sekolah serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai, akan tetapi keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh orang tua, keluarga dan lingkungan masyarakat. Untuk itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat. Ini berarti menunjukkan bahwa orang tua dan masyarakat memiliki tanggung jawab bersama untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi yang tinggi dari orang tua dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik. Hal ini memberikan pemahaman bahwa sejauh mana orang tua diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah, sebab ini merupakan salah satu indikator manajemen sekolah bersangkutan. Tingkat partisipasi dan kerja sama orang tua di sekolah tampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi sekolah. Kualitas pembelajaran pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar anak. Artinya untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang maksimal, dibutuhkan partisipasi dan kerja sama dengan orang tua.

SMK Negeri 5 Yogyakarta selalu berusaha untuk mengadakan pembinaan kerja sama dengan orang tua siswa. Pembinaan yang sudah dilaksanakan selama ini tergolong sudah cukup baik. Jika ada suatu permasalahan yang terkait dengan peserta didik, sekolah langsung memberikan informasi kepada orang tua siswa. Di bawah ini beberapa bentuk-bentuk pembinaan kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Konferensi kasus yang melibatkan kehadiran orang tua siswa.
- b. Pertemuan dengan orang tua siswa.

- c. Kunjungan guru ke rumah orang tua siswa (*home visit*), atau sebaliknya kunjungan orang tua siswa ke sekolah.
- d. Mengadakan surat menyurat antara sekolah dengan orang tua siswa atau keluarga.
- e. Mengadakan perayaan atau pameran-pameran hasil karya siswa yang mengundang orang tua siswa.

9. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran

Setiap ruang kelas di SMK Negeri 5 Yogyakarta dilengkapi dengan *whiteboard*, penghapus, spidol. Khusus ruang 1 sampai dengan ruang 6 yang berada di lantai bawah sudah dilengkapi dengan LCD. Ruang multimedia dilengkapi dengan LCD dan AC. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC. Bengkel praktikum setiap jurusan telah memiliki fasilitas jaringan listrik dan penerangan sesuai dengan standar yang baik. Kebersihan dalam ruang praktek (bengkel) sangat diutamakan, terdapat fasilitas alat-alat peraga yang bisa digunakan sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing.

SMK Negeri 5 Yogyakarta juga melengkapi sekolahnya dengan jaringan internet yang bisa diakses oleh guru maupun siswa. Untuk mengurus fasilitas pembelajaran tersebut, sekolah memberikan kepercayaan kepada Waka Urusan Sarana dan Prasarana yang dibantu oleh karyawan yang bertujuan supaya fasilitas pembelajaran tetap terawat dan terjaga dengan baik.

10. Kebijakan dan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Bidang-bidang bimbingan meliputi :

- 1) Bimbingan Pribadi
- 2) Bimbingan Sosial
- 3) Bimbingan Belajar
- 4) Bimbingan Karir

b. Komponen Program Bimbingan dan Konseling :

- 1) Layanan Dasar
 - 2) Layanan Resposif
 - 3) Layanan Perencanaan Individual
 - 4) Dukungan Sistem
- c. Alokasi dana Bimbingan dan Konseling.

Menurut Kordinator BK Dra.Siti Nurjanah Alokasi dana bimbingan dan konseling yang ada di SMK N 5 Yogyakarta dikategorikan Cukup. Beliau memaparkan anggaran yang diberikan per tahun dari pihak sekolah untuk BK sangatlah cukup.

- d. Bimbingan Klasikal

Pelaksanaan bimbingan klasikal di SMK N 5 Yogyakarta tidak mendapatkan jam khusus masuk kelas. Semua siswa kelas X, XI, dan XII tidak mendapatkan jam khusus layanan klasikal dari setiap guru pembimbing. Satu guru pembimbing atau guru BK di SMK N 5 mengajar delapan sampai sembilan kelas.

- e. Konseling individu

Konseling individu di SMK N 5 Yogyakarta sering sekali dilakukan, layanan responsif seperti konseling individu dari guru BK ini dilakukan segera begitu ada masalah. Ketanggapan guru BK di SMK N 5 dalam melaksanakan konseling individu bisa dikatakan sangat baik.

- f. *Home Visit* (kunjungan rumah)

Kebijakan *Home visit* (kunjungan rumah) di SMK N 5 Yogyakarta selalu dilakukan oleh guru BK. Adapun tujuan dari *home visit* yang dilakukan guru BK adalah untuk mengetahui situasi keluarga dan lingkungan siswa tinggal, dan juga untuk mengkonfirmasi kepada orang tua jika permasalahan siswa seperti: Siswa sering tidak masuk sekolah untuk mengetahui penyebab siswa tidak masuk sekolah.

A. Rencana Program Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 5 Yogyakarta, terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1) Pra PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 5 minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel .

Tabel 1.4 Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2013

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	21 Februari 2015	SMK N 5 YK
2	Observasi pra PPL	23 Feb – 7 Maret 2015	SMK N 5 YK
3	Pembekalan PPL	26 Februari 2015 dan 4 Agustus 2015	UNY
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 September 2015	SMK N 5 YK
5	Praktek mengajar/program diklat	17 Agustus - 12 September 2015	SMK N 5 YK
6	Penyelesaian laporan / ujian	12 September - 26 September 2015	SMK N 5 YK dan UNY
7	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 5 YK

2) Rancangan Program

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang mengacu pada pedoman PPL BK UNY 2014. Adapun kegiatan praktik pengalaman lapangan yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. *Need Assemen* siswa

Need assesmen ini dilakukan guna menentukan layanan bimbingan yang akan diberikan. Fungsi dari *Need assesmen* adalah agar pemberian layanan bimbingan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran untuk siswa.

b. Pengembangan Media

Pengembangan media sangat dibutuhkan dikarenakan terkadang siswa bosan dengan aktifitas yang sama. Kebutuhan pengembangan media di SMK N 5 Yogyakarta yaitu meliputi pemberian layanan BK dengan menggunakan metode selain ceramah. Oleh karena itu, amat diperlukan adanya pengembangan media baru seperti game, diskusi, poster, leaflet, *mind mapping*, dan lain sebagainya.

c. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang diterapkan meliputi :

- 1) Layanan administratif
- 2) Bimbingan klasikal
- 3) Bimbingan kelompok
- 4) Konseling individu
- 5) Konseling kelompok
- 6) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau walikelas
- 7) Kolaborasi dengan orang tua
- 8) Kolaborasi dengan lembaga terkait
- 9) Pertemuan kasus
- 10) Kunjungan rumah (*home visit*)
- 11) Evaluasi diri siswa
- 12) Kemampuan menjalin jejaring kerjasama

d. Kegiatan Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Praktikan yang berada di lingkungan SMK N 5 Yogyakarta perlu bersosialisasi dan bekerjasama dengan berbagai bidang. Khususnya terhadap WAKA Kurikulum dan WAKA Kesiswaan. Adapun kegiatan yang dilakukan dengan kurikulum adalah jaga piket harian (*lobby*), WAKA kesiswaan adalah Kemah Budaya.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh dari kegiatan awal (observasi) sampai praktikan selesai mengajar (Bimbingan Klasikal).

f. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK Negeri 5 Yogyakarta, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang juga menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL UNY.

BAB II

MATERI

Perumusan Materi Program PPL dilandaskan pada analisis Bimbingan dan Konseling SMK N 5 Yogyakarta ditinjau dari segi non-fisik, dan program-program yang disajikan telah melewati bimbingan dari pihak Bimbingan dan Konseling SMK N 5 Yogyakarta. Berikut rancangan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling SMK N 5 Yogyakarta.

A. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli atau peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

Tujuan layanan ini adalah untuk membantu seluruh konseli atau peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang dapat dilakukan melalui strategi layanan klasikal dan strategi layanan kelompok.

1. Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah. Teknik dan metode yang digunakan:

- a. Bimbingan kelas menggunakan metode ceramah, diskusi, *story telling*, dan permainan/games. Sementara, media bimbingan menggunakan power point dan kertas.
- b. Dalam hal ini praktikan memberikan bimbingan tentang “Fokus dalam Belajar”, “Berbakti Kepada Kedua Orangtua “ , “Boros”, “Menghilangkan Sikap Pesimis dan Menumbuhkan Sikap Optimis”.

2. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Teknik dan metode yang digunakan yaitu secara langsung.

3. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan. Teknik dan metode yang digunakan:

- a. Bimbingan kelompok menggunakan metode permainan/games dan diskusi.
- b. Dalam hal ini praktikan memberikan metode diskusi.

4. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

a. DCM (Daftar Cek Masalah)

Penyebaran DCM merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik.

b. Kartu Pribadi Siswa

Kartu Pribadi siswa merupakan alat untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan siswa.

B. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan siswa dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

2. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami

dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

C. Perencanaan individual

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya.

Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

D. Dukungan Sistem

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset dan pengembangan. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kolaborasi dengan teman sebaya, guru pembimbing dan orang tua dalam mengetahui dan menanggapi permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

Rancangan kegiatan PPL diatas didasarkan pada analisis masalah siswa yang diambil dari Daftar Cek Masalah (DCM). Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Analisis masalah siswa berdasarkan Daftar Cek Masalah (DCM) merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan

konseling, yaitu layanan dasar meliputi bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data, layanan responsif meliputi konseling individu, konseling kelompok.

Rancangan program Bimbingan dan Konseling dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melihat program-program yang akan dilaksanakan dan mengetahui program apa saja yang telah terlaksana. Program-program yang telah dirancang mendapat arahan dan bimbingan dari DPL PPL dan guru pembimbing.

E. Kegiatan Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Program Sekolah

a. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari senin dan beberapa kali praktikan mengikutinya selama PPL di SMK N 5 Yogyakarta.

b. Piket Ketertiban Umum

Praktikan melaksanakan piket ketertiban umum di lobby setiap hari dari pukul 07.00WIB sampai dengan 14.30 WIB. Praktikan bertugas untuk merekap data siswa yang terlambat maupun siswa yang akan izin meninggalkan kam pelajaran karena keperluan tertentu. Selain itu, praktikan juga bertugas untuk mengantarkan surat-surat siswa yang izin sakit ataupun lainnya ke kelas, menerima tamu, dan menerima telepon.

c. Piket Kemah Budaya

Piket di kemah budaya dilaksanakan oleh praktikan pada tanggal 1 September 2015 sampai 3 September 2015. Tugas praktikan adalah jaga pos jalan malam, penggeledahan tenda siswa dan api unggun.

d. Upacara Kemerdekaan HUT RI

Upacara kemerdekaan dilaksanakan pada hari minggu, 17 Agustus 2015. Tugas praktikan adalah mengikuti upacara secara hikmat.

F. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang praktikan laksanakan praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan pribadi-sosial dan akademik praktikan yang meliputi saling menghargai, memahami diri sendiri, kesopanan, ketertiban, kedisiplinan, kerapian dan lain sebagainya. Begitu dengan aspek profesional meliputi bimbingan klasikal, konseling kelompok, konseling individu, dan kunjungan rumah.

a. Hasil Praktikan Membimbing :

- 1) Praktikan berkesempatan membimbing kelas XI Kayu A, XI Logam A, XI Kayu A, XI Animasi A dan melakukan praktek bimbingan klasikal 4 kali pada 4 tersebut. Sedikitnya jam masuk kelas ini dikarenakan BK tidak memiliki jam masuk kelas. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah siswa sudah mengetahui dan mampu menyadari peraturan yang ada disekolah tersebut dan lebih mampu menghadapi masalah yang dihadapi meski masih membutuhkan bimbingan dari praktikan atau guru BK.
- 2) *Need Assesmen* dengan menggunakan MLM (Media Lacak Masalah) yang kemudian dijadikan pedoman dalam penyusunan program layanan yang akan diberikan pada para siswa.
- 3) Pengembangan media dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling membuat hubungan yang harmonis dan disukai oleh para siswa. Adapun media yang digunakan adalah powerpoint, video, *expresif writing*, dan sebagainya. Pengembangan media dalam layanan bimbingan dan konseling mampu membuat para siswa antusias dan tertarik mengikuti bimbingan.
- 4) Layanan bimbingan klasikal sebenarnya dapat sangat membantu dalam proses bimbingan sesuai dengan kebutuhan para siswa di tiap kelasnya, baik bimbingan belajar, karir, sosial, maupun pribadi. Namun terkendala oleh jam masuk kelas yang dirasa sangat kurang sehingga layanan bimbingan ang diberikan kurang merata.

- 5) Konseling individu telah dilaksanakan dengan baik. Adapun hasilnya, konseli menyadari akan kesalahannya, konseli menjadi pribadi yang lebih baik, konseli lebih menghargai orang lain khususnya orang tuanya, dan konseli sekarang dalam bergaul menjadi lebih kearah positif.
- 6) Konseling kelompok juga sudah dilaksanakan oleh praktikan dengan baik. Hasilnya para konseli menjadi lebih terbuka dan saling bertukar pikiran akan masalah yang mereka hadapi sehingga mereka menjadi lebih tenang dan merasa mampu menghadapi masalah yang mereka hadapi, serta mereka tidak lagi merasa hidupnya paling terpuruk. Para konseli pun semakin berubah kearah yang lebih baik.

b. Hambatan

- 1) Tidak adanya alokasi jam pelajaran BK di SMK Negeri 5 Yogyakarta sehingga membuat praktikan harus mencari dan menggunakan jam mata pelajaran lain agar dapat melaksanakan bimbingan klasikal.
- 2) *Need Assesmen* yang dilaksanakan adalah MLM, MLM yang disebar tidak dapat dilakukan disemua kelas dikarenakan kendala waktu. Hal tersebut menyebabkan kebutuhan siswa tidak dapat diketahui secara merata pada tiap kelasnya. Sehingga terkadang ada kesulitan dalam menentukan materi.
- 3) Pedoman PPL yang terlambat menyebabkan kebingungan praktikan dalam menjalankan PPL di sekolah.
- 4) Keadaan ruang BK yang terkadang menghambat untuk melakukan proses konseling individu, konseling kelompok, maupun bimbingan kelompok.

c. Solusi

- 1) Perlunya sekolah memberikan jam masuk untuk BK diluar jam mata pelajaran lain maupun praktikan

- 2) Praktkan berkolaborasi dengan guru BK untuk lebih mempersiapkan waktu untuk melakukan *need assesment* agar lebih merata pada semua siswa.
- 3) Kampus lebih mempersiapkan pedoman PPL BK diberikan atau diinformasikan secara jelas sejak sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah atau justru sudah diberikan sejak PPL 1.
- 4) Sekolah lebih berusaha menyediakan ruang BK atau bahkan ruang tersendiri untuk melaksanakan proses konseling individu, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok.

BAB III

PENUTUP DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK di SMK Negeri 5 Yogyakarta bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMK N 5 Yogyakarta ini praktikan juga bisa menselaraskan antara teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita yang ada di lapangan. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan lakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

- 1) Praktikan berkesempatan membimbing kelas XI Kayu A, XI Logam A, XI Animasi A dan melakukan praktek bimbingan klasikal 4 kali pada 4 kelas tersebut. Sedikitnya jam masuk kelas ini dikarenakan BK tidak memiliki jam masuk kelas. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah siswa sudah mengetahui dan mampu menyadari peraturan yang ada di sekolah tersebut dan lebih mampu menghadapi masalah yang dihadapi meski masih membutuhkan bimbingan dari praktikan atau guru BK.
- 2) *Need Assesmen* dengan menggunakan MLM (Media Lacak Masalah) yang kemudian dijadikan pedoman dalam penusunan program layanan yang akan diberikan pada para siswa.
- 3) Pengembangan media dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling membuat hubungan yang harmonis dan disukai oleh para siswa. Adapun media yang digunakan adalah powerpoint, video, *expresif writing*, dan sebagainya. Pengembangan media dalam layanan bimbingan dan konseling mampu membuat para siswa antusias dan tertarik mengikuti bimbingan.
- 4) Layanan bimbingan klasikal sebenarnya dapat sangat membantu dalam proses bimbingan sesuai dengan kebutuhan para siswa di tiap kelasnya, baik bimbingan belajar, karir, sosial, maupun pribadi. Namun terkendala oleh jam masuk kelas yang dirasa sangat kurang sehingga layanan bimbingan yang diberikan kurang merata.

- 5) Konseling individu telah dilaksanakan dengan baik. Adapun hasilnya, konseli menyadari akan kesalahannya, konseli menjadi pribadi yang lebih baik, konseli lebih menghargai orang lain khususnya orang tuanya, dan konseli sekarang dalam bergaul menjadi lebih kearah positif.
- 6) Konseling kelompok juga sudah dilaksanakan oleh praktikan dengan baik. Hasilnya para konseli menjadi lebih terbuka dan saling bertukar pikiran akan masalah yang mereka hadapai sehingga mereka menjadi lebih tenang dan merasa mampu menghadapi masalah yang mereka hadapi, serta mereka tidak lagi merasa hidupnya paling terpuruk. Para konseli pun semakin berubah kearah yang lebih baik.

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL yang akan datang, beberapa yang dapat praktikan sampaikan antara lain sebagai berikut :

- 1) Dikarenakan tidak adanya jam masuk kelas untuk guru BK, maka sekolah perlu memberikan jam masuk untuk BK diluar jam mata pelajaran lain maupun praktikan.
- 2) Pihak sekolah yang tidak memiliki atau tidak pernah membagikan *need assesment* kepada para peserta didiknya seharusnya lebih memperhatikan pentingnya *need assesment* bagi proses penyusunan program BK, serta seharusnya guru BK berkolaborasi dengan praktikan untuk lebih mempersiapkan waktu untuk melakukan *need assesment* agar lebih merata pada semua siswa.
- 3) Kurangnya ketersediaan ruang BK yang layak disekolah, diharapkan pihak Sekolah lebih berusaha menyediakan ruang BK yang lebih baik atau bahkan ruang tersendiri untuk melaksanakan proses konseling individu, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN–PPL*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta: UNY
- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.